



## STUDENTS EMPOWERMENT IN REALIZING EDUCATION BY ONLINE LEARNING DURING THE NEW NORMAL ADAPTATION

Alfan Biroli

Prodi Sosiologi, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia, [alfan.biroli@trunojoyo.ac.id](mailto:alfan.biroli@trunojoyo.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga saat ini yang berada pada tataran era new normal atau masa adaptasi kebiasaan baru membuat kondisi berbagai aspek mengalami perubahan. Seperti bidang pendidikan sangat dirasakan oleh semua pihak baik orangtua, guru, dan peserta didik. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, kegiatan dilakukan pada bulan Juni sampai Desember 2020. Kegiatan dilakukan di desa majungan, kecamatan pademawu, kabupaten pamekasan. Pemberdayaan dalam bidang pendidikan meliputi pendidikan formal yaitu pembelajaran yang bermula dari sekolah. Pembelajaran daring saat ini tetap dilakukan guna mencegah penyebaran covid-19. Kegiatan siswa dilakukan melalui belajar dari rumah. Sasaran siswa adalah anak sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI). Pembagian masker dan *faceshield* juga dilakukan agar dalam proses pembelajaran untuk siswa tetap berlangsung dan mencegah adanya covid-19. Selain itu pembelajaran juga dengan menggunakan layanan internet pada siswa. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah siswa tetap belajar dengan menerapkan *physical distancing*, siswa belajar mengenai pembelajaran daring, siswa mendapatkan materi dan pengetahuan dari berbagai sumber yang ada di dunia online, dan siswa tetap mengerjakan tugas pekerjaan rumah dari guru.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Siswa; Pendidikan; Pembelajaran Daring; Adaptasi Kebiasaan Baru.

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic that has been happening in Indonesia since the beginning of 2020, which is at the new normal era or adaptation period, has been also changing the conditions of various aspects, e.g., in education which is perceived by all parties such as parents, teachers, and students. Through the community service program, this activity was carried out from June to December 2020 in Majungan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. An empowerment in the sector of education includes the formal education, that is, the learning circulated at school. Currently, online learning is being continued to avoid the spread of covid-19. Student activities are carried out by learning from home. The targets were the students of elementary school (SD) or madrasah ibtidaiyah (MI). Masks and faceshields were also distributed so that the learning process for students keep being continued, as well as preventing Covid-19. In addition, the learning also used internet services for students. The results of this community service program were as follows: the students continued to learn by applying physical distancing; the students learnt to experience online learning; the students obtained material and knowledge from various online sources, and; the students continued to do their homework from the teachers.*

**Keywords:** *Students Empowerment; Education; Online Learning; New Normal Adaptation.*



#### Article History:

Received : 06-10-2020  
Revised : 12-12-2020  
Accepted : 16-01-2021  
Online : 16-01-2021



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini dunia sedang disibukkan dengan urusan satu pandemi, tidak terkecuali Indonesia. Masalah ini disebabkan oleh satu virus pemicu flu, batuk, dan sesak nafas namun berakibat kematian. Virus ini bernama Corona, tepatnya COVID-19 (Nurislaminingsih, 2020) . Pandemi Covid-19 membuat kepanikan bagi semua masyarakat yang ada di dunia. Sekitar awal tahun 2020 Indonesia dikejutkan dengan adanya penemuan covid-19. Covid-19 tersebut juga sudah mewabah diberbagai Negara-negara dunia. Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia membuat masyarakat terguncang dalam tata kehidupan yang dijalankannya. Hingga saat ini yang memasuki tatanan pada adaptasi kebiasaan baru. Masyarakat dapat menyesuaikan dari keadaan sebelumnya yaitu pada masa awal pandemi covid-19 hingga sampai saat ini. Dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi covid-19 adalah ke berbagai aspek, salah satunya dalam bidang pendidikan yang terkena imbasnya. Pendidikan yang sejatinya dapat mencerdaskan kehidupan bangsa maka sedapat mungkin harus tetap berjalan dalam keadaan sesulit dan serumit apapun. Menurut (Mudyahardjo, 2014), pendidikan berbentuk segala macam pengalaman belajar dalam hidup. Pendidikan berlangsung dalam beraneka ragam bentuk, pola, dan lembaga. Pendidikan dapat terjadi sembarang, kapan dan dimana pun dalam hidup. Pendidikan lebih berorientasi pada peserta didik.

Masa pandemi covid-19 sangat dirasakan oleh semua manusia. Dalam pekerjaan yang dilakukan bertemu dengan orang lain tergantikan dengan *work from home*. Begitu juga proses belajar pada anak-anak atau siswa menjadi *school from home*. Dalam tataran pada adaptasi kebiasaan baru untuk saat ini nyatanya dalam pendidikan yang berlangsung belum sepenuhnya pulih seperti sediakala. Akan tetapi para pelaku dalam dunia pendidikan seperti orangtua, guru, dan peserta didik dapat beradaptasi dalam proses pembelajaran kearah yang lebih baik. Menurut (Rizqon Halal, 2020) ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi covid-19 yaitu: Dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah dirumah. Dampak jangka panjang, banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dengan demikian, dampak adanya covid-19 ini sangat maha dahsyat yang dapat menyebabkan tata kelakuan dari individu atau masyarakat berubah. Walaupun belajar pada proses adaptasi terhadap perubahan, akan tetapi untuk melepaskan kebiasaan mengenai pendidikan konvensional selama ini tidaklah hal yang mudah. Maka pengabdian kepada masyarakat adalah sesuatu yang tepat untuk membantu menanganinya.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, bersama-sama atau kelompok atau lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang diembannya (Sudin, 2004). Pengabdian kepada masyarakat sejatinya dapat dilakukan oleh siapa saja baik perorangan atau melalui wadah kelembagaan. Fungsi pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar untuk memberdayakan bagi yang kurang berdaya. Melalui institusi pendidikan ada lembaga yang menaunginya agar dosen dan mahasiswa bisa melakukan aktualisasi dalam pengabdian kepada masyarakat. Sebagai contoh adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang berada di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) tahun 2020 mengadakan program abdimas atau pengabdian masyarakat dalam penanganan satgas covid-19. Program abdimas tersebut berorientasi untuk membantu masyarakat yang terkena dampak covid-19. Harapannya masyarakat dapat keluar dari masalah-masalah yang menerpanya selama pandemi covid-19.

Dalam bidang pendidikan sangat terasa sekali dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemi covid-19. Pendidikan sedikit terganggu pada proses pembelajaran yang baru. Akan tetapi pendidikan tetap harus berlangsung bagaimana caranya. Menurut (Gunawan, 2010), dengan pendidikan diharapkan berbagai masalah sosial dapat diatasi dengan pemikiran-pemikiran tingkat intelektual yang tinggi melalui analisis akademis. Selain itu, dengan melakukan kesibukan pendidikan dapat mengurangi kesempatan untuk berbuat kenakalan sampai kejahatan dalam masyarakat oleh anak/remaja. Dengan demikian peranan pendidikan sangat penting sekali buat para peserta didik agar nantinya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan orangtua, guru, dan masyarakat pada umumnya.

Pendidikan adalah masalah bersama, semua orang berkepentingan dengan pendidikan (Tholani, 2013). Pendidikan adalah investasi masa depan, yang nantinya akan membawa perubahan pada setiap individu. Setiap orang dalam kehidupannya membutuhkan pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal, dan informal. Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, dan meliputi berbagai komponen yang berkaitan erat satu sama lain (Asyafiq, 2016). Sejak manusia dilahirkan sejatinya sudah mendapatkan pendidikan dalam keluarga (Syarbini, 2014). Setelah itu mendapatkan pendidikan di lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Pendidikan menjadi topik yang menarik untuk dikaji, apalagi pada masa adaptasi kebiasaan baru saat ini menjadi bahasan yang tiada henti. Pendidikan dalam lingkup sekolah yang ada saat ini masih menyisakan tanda tanya dalam pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran daring atau online merupakan pilihan dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru.

Maka dari itu melalui kegiatan pengabdian masyarakat, siswa yang belajar dari rumah tetap dapat mendapatkan akses pendidikan formal. Study from home menjadi pilihan bagi masyarakat pada umumnya dalam era saat ini. Pembelajaran daring tetap dilakukan menggantikan pembelajaran face to face yang selama ini dilakukan sebelum mewabahnya covid-19. Akan tetapi dalam masa adaptasi kebiasaan baru pembelajaran sebenarnya dapat dilakukan dengan pembelajaran daring, pembelajaran luring, dan perpaduan pembelajaran antara daring dan luring. Semua pendidikan yang berlangsung tergantung dari situasi dan kondisi yang ada pada setiap masing-masing daerah dalam pelaksanaan pendidikan yang dilakukan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di desa majungan, kecamatan pademawu, kabupaten pamekasan. Pengabdian masyarakat dilakukan dari bulan Juni sampai Desember 2020. Sasaran dari program pengabdian masyarakat adalah para siswa yang terkena dampak adanya pandemi covid-19 yang hingga sampai saat ini memasuki tataran adaptasi kebiasaan baru. Dengan adanya pengabdian masyarakat diharapkan siswa tetap mendapatkan pendidikan secara layak, baik pendidikan sekolah ataupun pendidikan dari masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan oleh ketua pengabdian masyarakat dibantu oleh tenaga lapang yaitu para mahasiswa. Langkahnya, dengan observasi keadaan yang ada dalam masyarakat sekitar. Setelah itu penggalan data dengan wawancara. Adapun pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan langsung turun lapang dan membantu dalam pembelajaran siswa. Pembelajaran daring masih tetap dilakukan hingga saat ini. Dengan pembagian masker dan faceshield sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid-19. Selain itu pendampingan belajar dengan layanan internet dan sosialisasi agar tetap belajar di rumah masing-masing di tengah keterbatasan dan ketidakbiasaan. Program webinar dalam pendidikan dengan tema “optimalisasi pembelajaran daring di era new normal” melalui aplikasi daring google meet juga dilakukan agar masyarakat khususnya pada desa majungan, kecamatan pademawu dapat mendapatkan ilmu baru terkait dalam dunia pendidikan yang dilakukan pada saat ini.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat di desa majungan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan terfokus kepada siswa yang terkena dampak pandemi covid-19. Oleh karena itu pemberdayaan sangat mungkin dilakukan sebagai upaya memberikan solusi dalam masalah yang dihadapinya. Menurut Sulistiyani dalam (Putra & Dilham, 2017), tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk

membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang akan mereka lakukan nantinya.

Pengabdian masyarakat kali ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pengabdian masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru membuat pelaksanaan pada kegiatan dalam berinteraksi dan bersosialisasi mengikuti pada pola yang baru. Currie (2020, hlm. 3-4) dalam (Nanggala, 2020), mengungkapkan bahwa new normal pada dasarnya merupakan sebuah adaptasi terhadap realita baru. Pada konteks melakukan aktivitas saat pandemi Covid-19 masih membelenggu kehidupan umat manusia, kebijakan new normal mewajibkan untuk memberlakukan protokoler kesehatan yang baik. Kebijakan tersebut diberlakukan agar manusia terhindar dari virus tersebut. Menurut (Taufik dan Hadi Warsono, 2020), fase new normal adalah suatu kondisi di mana masyarakat kembali dapat beraktivitas, bekerja, beribadah seperti biasa, namun dengan desain yang baru. Berbagai protokol menyambut era new normal telah dipersiapkan oleh pemerintah. Dengan demikian sendi-sendi kehidupan manusia mengikuti perubahan selama adanya covid-19, yang masih menggejala di kehidupan ini pada tataran new normal. Masa adaptasi pada kebiasaan baru lama-lama akan menjadi suatu hal yang lumrah.

Pengabdian masyarakat di desa Majungan kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya yaitu :

1) Pembagian masker dan faceshield pada siswa

Menurut (Theopilus, Yogasara, Theresia, & Octavia, 2020), salah satu cara melindungi diri dari penularan covid-19 adalah dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Beberapa jenis APD yang diwajibkan atau disarankan untuk mencegah penularan covid-19 adalah masker (mask), pelindung wajah (face shield), dan sarung tangan (gloves).

Pembagian masker dan face shield dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya untuk pencegahan covid-19. Alat pelindung pernafasan merupakan alat yang digunakan untuk menutup mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap (Harrianto dalam Purwanti : 2014 dalam (Muthia, 2017). Alat pelindung berupa masker saat ini menjadi anjuran bagi semua manusia yang terkena dampak covid-19. Tujuannya memakai masker yaitu terhindar dari penyebaran covid-19. Selain itu penggunaan faceshield juga menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memakainya agar melindungi wajah dari paparan virus. Masyarakat desa Majungan sangat antusias dalam pemakaian masker dan faceshield yang selama ini memang masih jarang yang memakainya untuk aktivitas sehari-hari. Dengan sosialisasi ini diharapkan memiliki kesadaran yang lebih tinggi lagi dalam mengikuti protokol kesehatan.

Berikut merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penggunaan masker dan faceshield bagi para siswa.



**Gambar 1.** Menunjukkan adanya para siswa menggunakan masker dan faceshield sebagai dukungan dalam mencegah penyebaran covid-19.

2) Pendampingan belajar siswa dalam pembelajaran daring

Pembelajaran pada anak-anak atau siswa saat ini beralih dari luring ke daring. Pandemi covid-19 merubah pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran online. Pembelajaran konvensional yang selama ini dilakukan, sementara waktu selama pandemi covid-19 ditinggalkan. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) dalam (Sadikin & Hamidah, 2020), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Siswa-siswi yang terkena dampak pandemi covid-19 pada masa adaptasi kebiasaan baru, melakukan pembelajaran yang modern dan beradaptasi pada kegiatan belajar secara online. Akan tetapi tidak semua siswa tanggap terhadap pembelajaran yang berlangsung saat ini. Kendala yang terjadi diantaranya : siswa selama ini belajar secara tatap muka, siswa belum terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran online, kesibukan orangtua untuk pendampingan belajar pada siswa . Maka dari itu melalui pengabdian kepada masyarakat akan meringankan pada pembelajaran daring. Berikut merupakan kegiatan dalam aktivitas pendampingan belajar pada siswa :



**Gambar 2.** Serangkaian kegiatan dalam pembelajaran daring pada masa adaptasi kebiasaan baru

Pada pendampingan belajar terhadap siswa terdapat beberapa program yang dilakukan yaitu memfasilitasi internet dalam pembelajaran, membantu tugas siswa atau pekerjaan rumah (PR), mengelaborasi materi-materi lebih lanjut, pengenalan aplikasi media pembelajaran daring, dan lain-lain. Sasaran siswa adalah anak sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) yang memang belum terbiasa dalam pembelajaran daring. Dengan demikian siswa yang terkena dampak covid-19 tetap dapat belajar di tengah kesulitan yang menerpanya. Pendidikan adalah investasi masa depan bagi generasi penerus bangsa. Menurut (Nurkholis, 2013), pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Dengan demikian peserta didik atau siswa menjadi terbantu dalam belajar dari rumah. Selain memberikan wawasan dan pengetahuan baru, yang terpenting juga adalah menumbuhkan semangat belajar agar tidak mudah padam. Memberikan motivasi sebagai langkah dalam membangkitkan agar tidak mudah menyerah. Para siswa atau peserta didik adalah bagian dari komponen pendidikan yang harus di perhatikan dan dikembangkan kemampuannya. Biar bagaimanapun generasi penerus bangsa dapat dilalui dengan baik jika pendidikan yang ada dapat berjalan dengan terarah.

### 3) Pelaksanaan WEBINAR

Pengertian 'Webinar' dalam penelitian yang dilakukan oleh (Verma, 2010) dalam (Mansyur, A Irianti; Purnamasari, R dan Kusuma, 2019), adalah gabungan dari 'web + seminar' yang berarti seminar melalui internet. Perangkat lunak ini adalah inovasi luar biasa di bidang teknologi yang menawarkan platform bagi orang untuk berinteraksi dan berkolaborasi melalui batas geografis yang luas melalui WWW. Platform ini menawarkan komunikasi dua arah mengarah pada efektivitas dan keterlibatan yang lebih tinggi oleh hadirin.

Webinar pengabdian kepada masyarakat merupakan seminar yang dilakukan secara online. Dalam kondisi masih adanya covid-19 maka seminar untuk berada dilokasi yang mempertemukan orang banyak ditiadakan. Seminar dengan menggunakan aplikasi google meet menjadi pilihan dalam melakukan komunikasi. Komunikasi secara online dalam masa pandemi adalah suatu alternatif yang tetap dilakukan dalam melaksanakan suatu acara atau kegiatan. Webinar dengan tema "Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Era New Normal" dapat menjadikan pengetahuan bagi masyarakat desa majungan, kecamatan pademawu, kabupaten pamekasan. Selain itu bagi masyarakat umum juga dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan webinar tersebut. Berikut merupakan kegiatan webinar pengabdian kepada masyarakat.





**Gambar 3.** Kegiatan Webinar dalam memberikan sosialisasi pembelajaran daring.

Pelaksanaan webinar dengan tema “Optimalisasi Pembelajaran Daring di Era New Normal” dapat menjadikan perhatian lebih ditengah pandemi covid-19 yang masih berlangsung. Dalam pembahasan webinar terdapat poin penting yang dapat diambil yaitu peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam bidang pendidikan terkait dengan pembelajaran daring pada saat ini. Semua manusia yang ada dapat berperan untuk memberikan solusi terhadap keadaan yang tidak kondusif, terlebih dalam dunia pendidikan di masa adaptasi kebiasaan baru. Keluarga seperti orangtua baik ayah dan ibu memberikan kontribusi yang lebih dalam pembelajaran saat ini. Terlebih bagi anak SD atau MI yang masih memerlukan bimbingan dan arahan. Pendidikan formal yang selama ini berada di sekolah mau tidak mau bergeser ke rumah masing-masing. Sementara lembaga sekolah mempunyai peranan yang sangat urgen dalam melaksanakan pendidikan dan memajukannya. Masyarakat juga mempunyai andil dalam dukungan belajar online agar tetap berjalan dan terus berlanjut dalam mendapatkan pendidikan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat di desa majungan, kecamatan pademawu, kabupaten pamekasan dalam bidang pendidikan, sebagai langkah dalam pemberdayaan terhadap siswa, anak sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) pada masa adaptasi kebiasaan baru. Dengan program pengabdian masyarakat dalam pembelajaran daring maka siswa dapat tetap belajar daring ditengah adanya covid-19. Harapannya dengan adanya pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan, maka nanti bisa dijadikan sebagai rujukan untuk pengabdian masyarakat yang akan datang. Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan sebagai langkah dalam membekali pada peserta didik agar memiliki kompetensi yang lebih. Selain itu dapat menumbuhkan pada generasi akan pentingnya mendapatkan pendidikan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asyafiq, S. (2016). BERBAGAI PENDEKATAN DALAM PENDIDIKAN NILAI DAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 29–37.
- Gunawan. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mansyur, A Irianti; Purnamasari, R dan Kusuma, R. A. M. (2019). Webinar Sebagai Media Bimbingan Klasikal Sekolah Untuk Pendidikan Seksual Berbasis Online. *SULO*, 4(1).
- Mudyahardjo, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muthia, A. dan A. H. (2017). Perancangan Masker Sebagai Alat Pelindung Diri Bagi Pengendara Sepeda Motor Wanita. *Jurnal ATRAT*, 5(3).
- Nanggala, A. (2020). Peran Generasi Muda Dalam Era New Normal. *Widya Wacana*, 2.
- Nurislamingsih. (2020). Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1).
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Putra, M. U. M., & Dilham, A. (2017). Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 7(1), 1–8.
- Rizqon Halal, S. A. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 1(5).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214–224.
- Sudin. (2004). Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam. *Aplikasia*, 1(2).
- Syarbini, A. (2014). *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Elex Media Komputindo.
- Taufik dan Hadi Warsono. (2020). Birokrasi Baru Untuk New Normal : Tinjauan Model Perubahan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19. *Dialogue*, 2(1).
- Theopilus, Y., Yogasara, T., Theresia, C., & Octavia, J. R. (2020). Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 115–134.
- Tholani, M. I. (2013). Problematika Pendidikan di Indonesia (Telaah Aspek Budaya). *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 64–74.